

PENGARUH METODE LATIHAN *FLOATING SERVICE* TERHADAP KETEPATAN SERVIS ATAS PEMAIN BOLA VOLI PUTRI SMP

Ikhsan Maulana Putra¹, Refril Dani², Imam Suhatman³

Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo ^{1,3}

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo²

Email: maulana.ikhsan101@gmail.com¹, refrildani87@gmail.com²

imamsuhatman99@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya ketepatan antara bola dengan tangan, kurangnya bentuk variasi latihan, kurangnya metode latihan dan kurangnya pengetahuan servis yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode latihan *floating service* terhadap ketepatan servis atas pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimental populasi dalam penelitian ini 64 siswa, sampel berjumlah sampel 12 orang siswi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest* dan *Posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis (uji-t) dengan taraf signifikansi 0,05%. Hasil penelitian diperoleh pada tes awal rata-rata 15,8 poin dan tes akhir 22,8 poin. Sedangkan t_h (7,45) dan t_t (1,796). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode latihan *floating service* terhadap ketepatan servis atas pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan terdapat peningkatan yang signifikan.

Kata kunci: *floating service*, servis atas, bola voli

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of accuracy between the ball and the hand, the lack of variations in the form of training, the lack of training methods and the lack of knowledge of the correct service. The purpose of this study was to determine the effect of the floating service training method on service accuracy for female volleyball players at SMP Negeri 5 Rantau Pandan. The method used in this study is the experimental population method in this study 64 students, the sample amounted to a sample of 12 students. The design used in this is One Group Pretest and Posttest. The data analysis technique in this study used a hypothesis test (t-test) with a significance level of 0.05%. The results obtained in the initial test an average of 15.8 points and the final test 22.8 points. While t_h (7.45) and t_t (1.796). Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the floating service training method on service accuracy for female volleyball players at SMP Negeri 5 Rantau Pandan there is a significant increase.

Keywords: *floating service, volleyball service.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu bentuk fisik yang terstruktur dan terencana yang melibatkan gerakan tubuh secara berulang-ulang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani. Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas dan bagian bawah. Secara umum olahraga sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah melakukan olahraga. Olahraga di Indonesia tidak hanya

berperan untuk kepentingan pendidikan, rekreasi, kesehatan dan kesegaran jasmani. Tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi, baik itu pada ajang nasional maupun internasional.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga prestasi adalah olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada suatu cabang olahraga. Seperti yang

tercantum pada (UU Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Prestasi olahraga merupakan suatu pencapaian akhir yang memuaskan berdasarkan target awal tim atau atlet, dalam lingkup dunia olahraga. Untuk memperoleh hasil prestasi olahraga yang tinggi, maka seluruh aspek fisik, taktik, serta mental dilatih dalam program jangka panjang yang sistematis dan terencana dengan baik.

Supaya mencapai prestasi yang optimal baik itu pada tingkat nasional atau internasional, setiap cabang olahraga harus memiliki induk organisasi yang menaungi cabang olahraga tersebut. Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI), merupakan induk dari cabang olahraga bola voli nasional, kejuaraan bola voli antar klub dan kejuaraan berdasarkan tempat tinggal yang resmi diselenggarakan oleh PBVSI, sesuai dengan tingkatannya. Kejuaraan bola voli pada tingkat klub yaitu: Voli Pro-Liga, sementara kejuaraan pada tingkatan yang berdasarkan tempat tinggal yaitu: Pekan Olahraga Daerah (PORDA), yang mewakili tingkat Kabupaten/kota dan Pekan Olahraga Nasional (PON), yang tingkat mewakili Provinsi. *Federation Internationale de Volleyball* (FIVB), merupakan induk dari organisasi bola voli Internasional. FIVB mengatur regulasi pertandingan dan peraturan umum bola voli Internasional di seluruh dunia.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang permainan olahraga yang bermainnya dengan cara menjatuhkan bola ke daerah permainan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Perpermainan ini dimainkan oleh 2 tim setiap tim terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu toser (*setter*), pemukul (*spiker*), libero, dan pemain bertahan (*defender*). Toser adalah pemain yang bertugas untuk memberikan umpan bola pada rekan satu timnya dan sebagai pengatur jalannya permainan. Pemukul bertugas untuk memukul dan mematikan bola ke daerah pertahanan lawan untuk mendapatkan

angka. Libero adalah pemain bertahan yang bebas keluar masuk tetapi tidak boleh memukul dan menservis bola ke daerah pertahanan lawan. Pemain bertahan adalah pemain yang bertugas untuk menerima serangan dari lawan (Kurniawan 2011:86).

Penguasaan teknik dasar sangat penting dalam permainan bola voli, agar bisa bermain dengan baik, untuk menguasai teknik dasar tersebut diperlukan latihan secara terus menerus dan sungguh-sungguh supaya dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan mudah. Permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing*, *smash* dan *block* Erianti (Ningsih 2020:918). Teknik dasar servis merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli.

Permainan bola voli dilakukan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan dipisahkan oleh sebuah jaring di tengah lapangan dan setiap regu terdiri Berdasarkan 6 orang yang dibatasi setiap setnya terdiri Berdasarkan 25 poin dengan sistem *rally* poin dan dipimpin oleh dua orang wasit" Nuril, (Hidayat 2015:154).

Service merupakan pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan melampaui net ke daerah pertahanan lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan permainan setelah terjadi suatu kesalahan yang dilakukan pemain lawan. Kadang teknik ini dijadikan sebagai ajang untuk memperlihatkan kemampuan bermain secara individual dalam hal kemampuan melakukan pukulan melewati net. Ketepatan servis atas merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan patokan, agar servis dapat dijadikan sebuah serangan. Menurut Soedarwo, (2000:38) bahwa: "untuk mempersulit bola, servis pada dasarnya berkaitan dengan kecepatan dan penempatan bola diarahkan pada titik kelemahan lawan". Jadi keakuratan servis ke Daerah pertahanan lawan yang sulit dijangkau oleh pemain lawan dan mempunyai kemampuan passing yang kurang dapat

menghasilkan poin bagi regunya.

Pelaksanaan dalam melakukan servis atas memerlukan konsentrasi, koordinasi dan akurasi yang tinggi serta latihan secara rutin dapat meningkatkan hasil kemampuan servis atas yang baik. Jika dilihat dari segi bentuk, gerak dan pelaksanaannya, konsentrasi, koordinasi dan akurasi yang tinggi sangatlah mendukung hasil dari ketepatan servis atas, serta pemain tersebut dapat melakukan servis atas lebih terarah.

Setelah penulis melakukan observasi pada tanggal 28 November 2020 di SMP Negeri 5 Rantau Pandan khususnya pada cabang olahraga bola voli. Pemain putri ini memainkan bola voli tanpa adanya bimbingan dari guru atau pelatih. Mereka hanya mempelajari, meniru dan mempraktekkannya sesuai dengan apa yang mereka lihat di media elektronik dan materi pembelajaran di Sekolah. Pada umumnya, pemain belum menguasai teknik dasar servis atas, pemain bahkan tidak mengetahui tata cara teknik dan pelaksanaan servis atas yang benar, sehingga pemain mengalami kesulitan dalam melakukan servis atas. Permasalahan yang selama ini yang dihadapi oleh pemain bola voli banyak dari mereka belum mahir melakukan servis atas, tidak mampu menyeberangi bola melewati net, perkenaan antara tangan dan bola yang tidak tepat, kurangnya pengetahuan tentang teknik dasar servis atas yang benar, tidak adanya program latihan serta kurangnya bimbingan dari guru olahraga tentang teknik dasar servis bola voli. Hal tersebut diindikasikan karena pemain bola voli putri ini memang belum sepenuhnya mengetahui cara dan teknik pelaksanaan servis atas, pemain juga tidak pernah berlatih servis atas.

Metode latihan servis atas yang kurang efektif merupakan faktor penghambat yang mempengaruhi rendahnya kemampuan servis atas bola voli. Selain itu, jarang sekali pelatih menciptakan variasi latihan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan pemainnya. Hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan dalam melatih keterampilan terutama untuk

pemain pemula. Kondisi yang tidak memungkinkan untuk melatih pemain dengan sarana yang ada seharusnya menuntut pelatih berkeaktivitas agar tujuan latihan dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan *floating service* terhadap ketepatan servis atas pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan, dapat dijadikan referensi umumnya pada orang yang menekuni olahraga bola voli dan khususnya bagi orang yang ingin menjadi pelatih dan guru, Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu materi untuk memperkaya kajian teoritis dalam konsep ilmu keolahragaan dan diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bentuk metode latihan *Floating Service* dan ketepatan servis atas bola voli

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Kartiwa (2015:26) penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Secara umum penelitian eksperimen ini bertujuan untuk meningkatkan hasil kemampuan servis atas bola voli melalui metode latihan *floating service*.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan dilakukan tes sebanyak dua kali yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* ini diasumsikan merupakan efek dari perlakuan (*treatment*). Sehingga hasil dari perlakuan diharapkan dapat diketahui lebih akurat, karena terdapat perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di lapangan bola voli SMP Negeri 5 Rantau Pandan. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada 24 Mei 2021 sampai 4 Juli 2021

Menurut sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diarik kesimpulannya. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswi SMP Negeri 5 Rantau Pandan.

Menurut Sugiyono (2016:91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu. Ciri-ciri atau sifat yang ada dalam populasi dijadikan untuk pengambilan sampel dengan kriteria yaitu: (1) siswi SMP Negeri 5 Rantau Pandan (2) siswi yang aktif mengikuti latihan (3) siswi yang belum pernah mengikuti lomba tingkat sekolah. Berdasarkan kriteria sampel di atas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswi SMP Negeri 5 Pantau Pandan yang berjumlah 12 orang.

Pengukuran langsung sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengukur objek/orang yang dipelajari atau diamati dengan menggunakan berbagai alat ukur sesuai dengan objeknya, kemudian hasil pengukuran tersebut dicatat satu persatu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan tes servis atas.

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Untuk menguji kenormalan data dilakukan secara parametric dengan menggunakan hasil rata-rata *pre-test* dan *posttest*, maka dalam analisis data akan diperlihatkan melalui uji normalitas menggunakan uji *lilliefors* dengan bantuan microsoft excel dan manual.

Pengujian *lilliefors* adalah apabila perhitungan nilai signifikan < 0,05 berarti data distribusi normal, apabila nilai signifikan > 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu teknik analisis untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Langkah pengujian homogenitas varians dua kelompok sampel (uji F):

- Hitung varians masing-masing kelompok data
- Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}}$$

3. Uji Hipotesis (Uji-T)

Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap perubahan pada variabel Y. Rumus untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{|\bar{x}_1 - \bar{x}_2|}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

- \bar{x}_1 = Mean sampel pertama
 \bar{x}_2 = Mean sampel kedua
D = Beda skor antara sampel pertama dan sampel kedua
D² = Kuadrat beda

$\sum D^2$ = Jumlah kuadrat beda
 n = Jumlah pasangan sampel

Hasil pengukuran jumlah kemampuan *service* atas pada pemain bola voli SMP Negeri 5 Rantau Pandan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Kemampuan *Service* Atas

Keterangan	Rata-rata	Sd	Varian	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
Tes awal	15,8	2,7	7,114	20	13
Tes akhir	22.8	3.38	11.4	27	18

1. Tes Awal

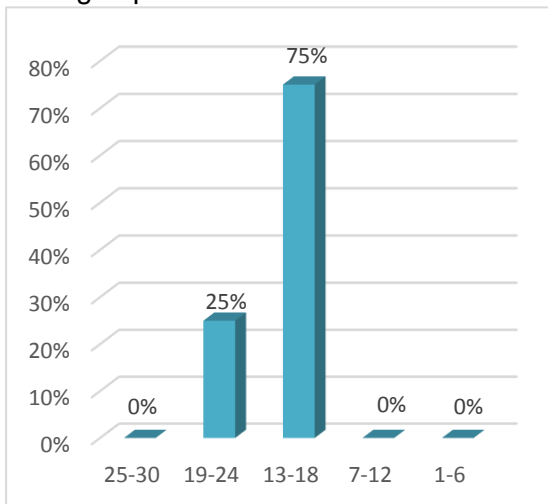
Tes awal pada penelitian ini melakukan tes kemampuan *service* atas, sehingga dalam tes awal ini tidak ada perlakuan pada pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan. Dalam tes awal ini didapatkan hasil

jumlah keseluruhan kemampuan *service* atas 189 poin, dengan demikian dapat di rata-ratakan hasil kemampuan *service* atas pada pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan adalah 15,8 maka hasil tes awal kemampuan *service* atas dapat dikategorikan cukup.

Tabel 2. Hasil Tes Awal

No.	Rentan Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	25-30	Sangat Baik	0	0%
2.	19-24	Baik	3	25%
3.	13-18	Cukup	9	75%
4.	7-12	Kurang	0	0%
5.	1-6	Kurang Sekali	0	0%

Berikut merupakan hasil tes awal yang diperoleh bahwa hasil tes awal kemampuan *service* atas pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan yang memiliki kategori Baik sebanyak 4 orang siswi dengan presentase 25%, kategori Cukup sebanyak 9 orang siswi dengan presentase 75%.



Gambar 1. Histogram tes awal

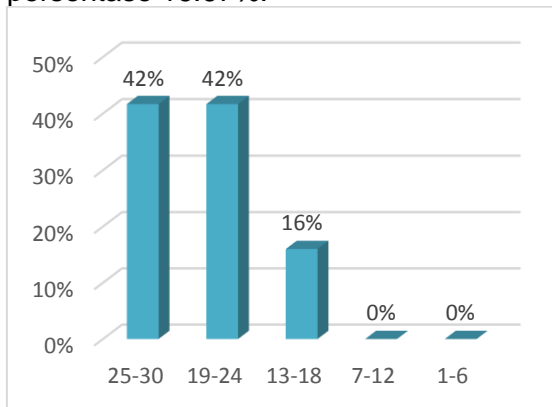
2. Tes Akhir

Tes akhir penelitian ini yaitu tes yang dilakukan setelah pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan tersebut diberi perlakuan atau diberi latihan berupa metode latihan, sehingga pada tes akhir ini merupakan tes setelah melakukan latihan tersebut. Pada tes akhir ini didapatkan jumlah keseluruhan yaitu 274 poin, Dengan demikian rata-rata hasil kemampuan *service* atas adalah sebesar 22.8 poin, maka hasil tes akhir kemampuan *service* atas dikategorikan sangat baik.

Tabel 3. Hasil Tes Akhir

No.	Rentan Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	25-30	Sangat Baik	5	41.67%
2.	19-24	Baik	5	41.67%
3.	13-18	Cukup	2	16.67%
4.	7-12	Kurang	0	0%
5.	1-6	Kurang Sekali	0	0%

Berikut merupakan hasil tes akhir yang diperoleh bahwa hasil tes akhir kemampuan *service* atas pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan yang memiliki kategori sangat baik sebanyak 5 orang dengan presentase 41.67%, kategori baik sebanyak 5 orang dengan presentase 41.67%, kategori cukup sebanyak 2 orang dengan persentase 16.67%.



Gambar 2. Histogram tes akhir

Jika dilihat dari hasil kemampuan *service* atas pada pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan pada tes awal berjumlah 189 poin dengan rata-rata tes awal sebesar 15,8, jika dibandingkan dengan hasil tes akhir berjumlah 274 poin dengan rata-rata sebesar 22.8 poin terlihat tampak perbedaan antara kedua hasil tersebut adalah 85 poin. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan tes akhir dan tes awal terhadap t_{hitung} dalam taraf kepercayaan 0,05. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ini berarti adanya perbedaan yang berarti dan sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ini berarti tidak adanya perbedaan yang berarti.

Dilihat dari analisis data dan pengujian hipotesis yang menggunakan

rumus uji t-test, dalam penelitian ini

diharapkan mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat sesuai dengan data yang diperoleh. Dengan demikian kesimpulan yang diambil nantinya akan memperlihatkan gambaran langsung dari data yang diharapkan selama eksperimen ini dilakukan.

Pelaksanaan penelitian ini, test dilakukan sebanyak dua kali yaitu test awal dan test akhir. Test awal dilakukan bertujuan untuk melihat kemampuan awal sampel sebelum diberi perlakuan dan test akhir yang dilakukan bertujuan untuk melihat apakah perlakuan terdapat pengaruh yang berarti atau tidak. Cara mengetahui kemampuan sampel yaitu dengan melihat ketepatan *service* atas dengan mencatat jumlah nilai sampel.

Berdasarkan proses perlakuan ini tampak hasil kemampuan *service* atas pada pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan tersebut dari mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan bentuk latihan yang terprogram atau tersusun secara sistematis dapat membantu membiasakan sampel untuk melakukan gerakan yang ada pada saat melakukan gerakan kemampuan *service* atas.

Setelah tahap perlakuan (*Treatment*) ini selanjutnya pada tahap terakhir yaitu tes akhir (*Pos-test*) prosedur pelaksanaan tes akhir ini dilakukan satu hari setelah selesai tahap perlakuan (*Treatment*) maka dilakukanlah tes akhir untuk mengukur hasil dari perlakuan (*Treatment*), disini akan terlihat hasil kemampuan *service* atas pada pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan apakah terjadi peningkatan atau sebaliknya tidak sama sekali terjadi peningkatan. Dan hasil kemampuan *service* atas sesudah diberi perlakuan dapat terlihat jelas peningkatan hasil

kemampuan *service* atas.

Berdasarkan hasil analisis dari tes awal sampai tes akhir diperoleh T_{hitung} sebesar 4,391 bila dibandingkan dengan T_{tabel} 1.79588. Ini menunjukkan terdapatnya pengaruh yang berarti. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan metode latihan yang melatih ketangkasan, kemampuan, kesempatan dan keterampilan sehingga berpengaruh pada kemampuan *service* atas. Pada saat penelitian dilakukan, latihan dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan dengan frekuensi 3 kali seminggu. Hal ini menunjukkan bahwa sudah jelas hasil yang diperoleh pada tes awal dan tes akhir, karena sampel telah diberi perlakuan maka semakin baik hasil yang diperoleh.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ternyata hipotesis alternatif (H_a) yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya dengan menunjukkan tes awal dan tes akhir berbeda, dengan kata lain terjadi peningkatan antara tes awal dan tes akhir, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode latihan *floating service* terhadap ketepatan *service* atas pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan.

Hasil penelitian diketahui adanya pengaruh metode latihan terhadap hasil kemampuan *service* atas pada pemain bola voli putri SMP Negeri 5 Rantau Pandan. Metode latihan yang mengarah pada melatih ketangkasan, kemampuan, kesempatan dan keterampilan, serta seimbang akan dapat memberikan hasil *service* yang tepat pada sasaran.

Kemampuan *service* atas yang dimiliki seorang pemain sangat perlu dimana teknik gerakan *service*, menyayunkan tangan, perubahan gerak tubuh dan kaki serta teknik yang benar dapat membantu pemain dalam menciptakan suatu pukulan *service* atas yang benar. Dalam penelitian ini metode latihan dapat memberikan hasil kemampuan *service* atas yang baik terbukti dari hasil tes awal sebelum diberi perlakuan, hasil kemampuan *service* atas pemain kurang, kemudian setelah

diberikan perlakuan selama enam belas kali pertemuan dan dilakukan tes akhir hasil kemampuan *service* atas pemainpun meningkat. Dengan demikian metode latihan *floating service* dapat memberikan pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode latihan *floating service* memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan servis atas pemain bola voli putri dengan rata-rata tes awal 15,8 dan tes akhir 22,8. Dimana t_h (7,45) dan t_t (1,796) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode latihan *floating service* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan servis atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Witono. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta : Anugrah.
- Kartiwa (2015). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta
- Kurniawan, Feri. (2011). *Buku Pintar Olahraga Mens Sana In Corpore Sano*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Ningsih, T. G.dkk. (2020). Manfaat Latihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Patriot*. 2 (4): 916-927.
- Soedarwo (2000) *Teknik-Teknik Dasar Dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta
- Sugiyono (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALVABETA
- Undang-Undang RI No 3 tahun (2005) *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia